

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data *Japan Sinks: People of Hope* Episode 1-4 dapat disimpulkan bahwa penggunaan *shijisha keigo* jenis *shijisha honi* oleh para tokoh tidak selalu kepada orang yang memiliki kedudukan heirarki yang tinggi, tetapi juga dapat digunakan oleh rekan kerja maupun orang yang baru bertemu. Begitu pun dengan penggunaan jenis *tai shijisha*, yang digunakan oleh rekan kerja yang sering berinteraksi sehingga hubungan mereka menjadi dekat. Hal ini penting untuk menjaga hubungan agar tidak terjadi adanya kesalah pahaman.

Kedua ragam bahasa hormat tersebut banyak dipengaruhi oleh *ba* (latar pemakaian) dengan situasi tidak formal karena *ningen kankei* (hubungan antar manusia) memiliki hubungan yang baru pertama kali bertemu, dan *tachiba yakuwari* (posisi dan peran) banyak digunakan oleh bawahan ke atasan dan kepada rekan kerja yang memiliki posisi sama karena mereka sudah sering berinteraksi. Ditemukan juga faktor *nakami* (isi pikiran dan maksud hati) dengan menggunakan ungkapan ekspresi untuk menunjukkan sesuatu dengan tulus. Meskipun hanya ditemukan satu data, penggunaan *tai shijisha* juga dipengaruhi oleh *kimochi* (pengertian dan perasaan), *aratamari* (membuat jadi baru) dengan tetap menggunakan bahasa dengan bentuk merendahkan diri meskipun penutur merasa kesal dengan petutur. Penggunaan *shijisha honi* dan *tai shijisha* pada serial tersebut juga dapat menunjukkan rasa hormat penutur kepada petutur yang memiliki sebuah

keahlian pada suatu bidang untuk menyampaikan maksud bahwa ucapan tokoh yang menjadi penutur tulus meminta maaf, mengungkapkan rasa penyesalan, dan juga menunjukkan sikap setuju penutur kepada petutur untuk sebuah ide yang diberikan.

